

ABSTRAK

Konferensi pers (*press conference*) merupakan salah satu tugas seorang humas atau PR sebuah organisasi dan lembaga dengan tujuan utama membangun citra positif melalui pertemuan formal dengan jurnalis untuk menyampaikan sebuah informasi. Konferensi pers juga dilakukan oleh humas Polda Jabar dalam membangun kepercayaan publik untuk mewujudkan polisi sebagai sahabat dan pelindung bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengalaman, motif, dan pemaknaan dari persepsi jurnalis media kelompok kerja Polda Jawa Barat mengenai kegiatan konferensi pers. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi fenomenologi Alfred Schutz dengan sumber data primer wawancara dengan jurnalis media kelompok kerja Polda Jawa Barat. Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif terbagi menjadi dua bagian, motif masa lalu (*Because of motive*), yaitu sebab individu jurnalis dalam melaksanakan konferensi pers faktor yang melatarbelakangi hal tersebut yakni untuk mencari *viewers*, demi eksistensi media tersebut, mencari informasi mengenai tindak pidana, dan motif masa depan (*in order to motive*) yaitu tujuan jurnalis dalam pelaksanaan konferensi pers faktor yang melatarbelakangi yakni, membantu membangun citra positif kepolisian Polda Jabar untuk mewujudkan polisi sebagai sahabat dan pelindung masyarakat, memberantas berita negatif dan hoax, dan menambah wawasan ilmu pengetahuan jurnalistik. Kemudian pemaknaan jurnalis berdasarkan pengalaman jurnalis media kelompok kerja mengenai konferensi pers pada pemaknaan jurnalis media kelompok kerja Polda Jabar memberikan persepsi mengenai konferensi pers di Polda Jabar yaitu konferensi pers untuk mendapatkan citra baik pada Polda Jabar.

Kata kunci : Humas Polda Jabar, Jurnalis Polda Jabar, Konferensi Pers

ABSTRACT

A press conference is one of the duties of a publicist or PR person for an organization and institution with the main aim of building a positive image through formal meetings with journalists to convey information. The press conference was also held by West Java Regional Police public relations to build public trust to make the police a friend and protector of the community. The aim of this research is to determine the experiences, motives and meanings of the perceptions of media journalists from the West Java Regional Police working group regarding press conference activities. This research uses a qualitative method with a phenomenological study by Alfred Schutz with the primary data source being interviews with media journalists from the West Java Regional Police working group. The technique for determining informants used was purposive sampling. The results of the research show that motives are divided into two parts, past motives (Because of motive), namely because individual journalists in holding press conferences, the factors behind this are to look for viewers, for the existence of the media, looking for information about criminal acts, and motives. The future (in order to motive) is the goal of journalists in holding press conferences. The underlying factors are, namely, helping to build a positive image of the West Java Regional Police to realize the police as friends and protectors of the community, eradicate negative news and hoaxes, and increase insight into journalistic knowledge. Then, the meaning of journalists based on the experience of working group media journalists regarding press conferences on the meaning of journalists from the West Java Regional Police working group gave their perception of press conferences at the West Java Regional Police, namely press conferences to get a good image of the West Java Regional Police.

Keywords: *Press conference, West Java Regional Police Journalist, West Java Regional Police Public Relations*